

ENHANCING QURANIC LITERACY THROUGH THE QURAN WAQF PROGRAM: A CASE STUDY IN SIDOMULYO, LAMONGAN

Achmad Khusnan¹, Naning Yuliani², Khoirun Nikmatul³, Putri Anggi⁴, Akbar Noor⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

Email: achmadkhusnan2020@gmail.com

(Diajukan: 31 Mei 2024, Direvisi: 10 Juni 2024, Diterima: 12 Juni 2024)

ABSTRAK

Kondisi Al-Quran yang ada di beberapa masjid di Desa Sidomulyo tampak dalam kondisi yang kurang memadai. Nampak Alat Sholat yang perlu diperbarui, sampul Al-Quran yang sudah lepas, ataupun isinya yang berceceran di tumpukan Al-Quran lainnya. Produktivitas masyarakat Desa Sidomulyo dalam menimba ilmu agama memiliki keterbatasan dalam pengelolaan masjid. Kondisi ini tentunya dapat mengurangi kekhusyukan masyarakat dalam beribadah. Program ini bertujuan untuk membantu memakmurkan masjid dengan memberi kekhusyukan pada masyarakat yang beribadah serta menimba ilmu agama di masjid-masjid di Desa Sidomulyo. Program wakaf Al-Quran ini tidak hanya berfokus pada penyediaan kitab suci, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Quran. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan dalam kualitas keagamaan masyarakat desa. Keberhasilan dalam penyelesaian permasalahan ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain: (1) Adanya kolaborasi program antara mahasiswa KKN Institut Al Azhar dengan pihak lembaga STIBA Ar Raayah yang menjadi sponsor utama dari Al-Quran yang didistribusikan dalam program Wakaf Al-Quran "Bersama Membangun Spirit Rahmatan Lil'Alamin", (2) Antusiasme masyarakat dan dukungan dari pemerintah setempat dalam penerimaan wakaf untuk masjid-masjid di desa Sidomulyo.

Kata kunci: Al Quran, Wakaf, Masyarakat

ABSTRACT

The condition of the Qur'an in several mosques in Sidomulyo Village appears to be in inadequate condition. Prayer equipment appears to need to be renovated, the cover of the Qur'an has been removed, or its contents are scattered on a pile of other Qur'ans. The productivity of the Sidomulyo Village community in gaining religious knowledge has limitations in the management of the mosque. This condition can certainly reduce the devotion of the community in worship. This program aims to help prosper the mosque by providing devotion to the community who worship and gain religious knowledge in mosques in Sidomulyo Village. The Al-Quran waqf program not only focuses on providing holy books, but also on empowering the community to improve understanding and practice of the teachings of the Qur'an. This approach is expected to create significant and sustainable changes in the religious quality of the village community. The success in resolving this problem was supported by several factors, including: (1) Collaboration between KKN Institut Al Azhar with STIBA AR Raayah which sponsored the Al-Quran distributed in the Al-Quran and Prayer Equipment Waqf program "Together Building the Spirit of Rahmatan Lil'Alamin", (2) Enthusiasm from the community and support from the local government in accepting waqf for mosques in Sidomulyo village.

Keywords: Al Quran, Waqf, Community

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu wujud pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, dosen dan mahasiswa berperan aktif dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di berbagai wilayah. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam memahami permasalahan sosial di lingkungan yang mereka kunjungi, serta memberikan solusi berdasarkan ilmu yang telah mereka peroleh selama di bangku kuliah. Dengan begitu, sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat tercipta, yang dapat disebut sebagai bentuk knowledge democracy, di mana ilmu pengetahuan tidak hanya menjadi milik lembaga akademik, tetapi juga disebarluaskan untuk kepentingan masyarakat luas.

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa Institut Al Azhar Menganti Gresik. Dalam kegiatan ini para mahasiswa ditugaskan untuk memberdayakan masyarakat agar bisa secara mandiri mengatur dan mengelola potensi di daerahnya serta mengatasi berbagai macam persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat itu sendiri. Program ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2024 hingga 19 Januari 2025. Dalam perjalanannya, terdapat banyak program dan kegiatan yang dilakukan, tentunya menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat. Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa Institut Al Azhar Menganti Gresik merupakan bentuk nyata kolaborasi antara mahasiswa dengan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam konteks kehidupan nyata. Di tengah dinamika masyarakat yang terus berkembang, pemberdayaan masyarakat menjadi fokus utama untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Salah satu aspek penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah optimalisasi kegiatan keagamaan, yang dapat berperan sebagai pondasi dalam membangun karakter dan integrasi sosial.

Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat Institut Al Azhar Menganti Gresik kali ini menyelenggarakan kegiatan wakaf Al-Quran di Desa Sidomulyo, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan. Kegiatan yang berpusat pada acara Lailatul Ijtima di Masjid Baiturrohman Dusun Sidomoro ini berlangsung dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan. Para warga yang hadir terlihat sangat bahagia menerima mushaf Al-Quran

yang diserahkan oleh perwakilan mahasiswa. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya yayasan dalam mendukung pendidikan dan pembinaan agama bagi anak-anak dan masyarakat setempat. Dengan adanya wakaf Al-Quran ini, diharapkan para warga dapat lebih semangat dalam belajar Al-Quran, serta meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan mereka.

Seluruh rangkaian acara berjalan lancar dan penuh khidmat. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan oleh seluruh takmir masjid di Desa Sidomulyo kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, terutama kepada para donatur yang telah menyisihkan sebagian hartanya untuk wakaf Al-Quran. Semoga amal ibadah mereka diterima oleh Allah SWT dan memberikan keberkahan.

Sejatinya, Al-Quran adalah sumber cahaya dan bimbingan bagi mereka yang memiliki dan mengamalkannya. Namun, masih banyak orang yang kesulitan mengakses dan membaca Al-Quran. Dengan mewakafkan satu Al-Quran, seseorang dapat memberikan manfaat yang tidak terhingga bagi banyak orang. Dari desa-desa terpencil hingga kota-kota besar, Al-Quran yang diwakafkan akan menjangkau mereka yang membutuhkannya.

Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda, “Sesungguhnya di antara amal shaleh yang mendatangkan pahala setelah orang yang mengamalkannya meninggal dunia, yaitu; ilmu yang disebarluaskan olehnya, anak shaleh yang ditinggalkannya, mushaf (Al-Quran) yang diwariskannya, masjid yang dibangunnya, rumah yang didirikan dengan tujuan dijadikan sebagai tempat bermalam (penginapan) orang yang sedang dalam perjalanan (ibnu sabil), sungai yang dialirkan guna kepentingan orang banyak, harta yang disedekahkannya.” (HR. Ibnu Majah).

Oleh karena itu, jurnal ini mencoba mencari jalan keluar terkait pemberdayaan masyarakat Islam melalui zakat dan wakaf sesuai firman Allah SWT dan sabda Rasul-Nya. Harapannya, masyarakat Islam mampu keluar dari garis kemiskinan yang sangat mengkhawatirkan. Dengan pengelolaan zakat dan wakaf tersebut, masyarakat yang tidak berdaya dari segi ekonomi dapat diberdayakan. Pemberdayaan ini juga harus diiringi dengan penguatan moralitas keagamaan serta merujuk pada Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat yang berlaku di Indonesia.

Di kalangan umat Islam Indonesia, wakaf bukanlah hal asing karena lembaga tersebut sudah diamalkan sejak masuknya Islam di Indonesia. Namun, meskipun wakaf telah lama dikenal, mayoritas umat Islam Indonesia masih mempersepsikan wakaf keagamaan lebih penting dibandingkan wakaf untuk pemberdayaan sosial. Sehingga mereka lebih banyak mempraktikkan wakaf keagamaan, seperti pembangunan masjid, mushola, dan makam. Sementara itu, wakaf untuk tujuan pemberdayaan, seperti pendidikan, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat, masih kurang mendapatkan perhatian.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). PAR dipilih karena menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi (Kemmis & McTaggart, 2005). Dengan demikian, proses penelitian tidak hanya menghasilkan data, tetapi juga mampu memberdayakan masyarakat secara langsung melalui aksi nyata.

Pada tahap awal, peneliti bersama mahasiswa pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan tokoh agama, takmir masjid, dan warga Desa Sidomulyo. Hasil identifikasi menunjukkan adanya keterbatasan mushaf Al-Quran yang dimiliki masyarakat, sehingga pembelajaran Al-Quran, khususnya bagi anak-anak, belum berjalan optimal.

Berdasarkan temuan awal, dilakukan musyawarah antara mahasiswa, dosen pembimbing, tokoh masyarakat, dan takmir masjid. Musyawarah ini menghasilkan kesepakatan untuk melaksanakan program wakaf Al-Quran sebagai bentuk solusi konkret terhadap kebutuhan masyarakat. Perencanaan juga meliputi penggalangan donasi, penentuan sasaran penerima, dan pemilihan momentum kegiatan yaitu bertepatan dengan acara Lailatul Ijtimaiyah di Masjid Baiturrohman Dusun Sidomoro.

Kegiatan aksi dilakukan dengan menyerahkan mushaf Al-Quran secara simbolis kepada perwakilan masyarakat dan anak-anak yang membutuhkan. Mahasiswa juga menginisiasi kegiatan pengajaran membaca Al-Quran setelah penyerahan wakaf. Aksi ini tidak hanya berupa distribusi mushaf, tetapi juga disertai pendampingan belajar agar penggunaan Al-Quran benar-benar optimal.

Setelah pelaksanaan, dilakukan evaluasi melalui diskusi kelompok terfokus (focus group discussion/FGD) dengan takmir masjid, tokoh masyarakat, dan warga penerima wakaf. Refleksi ini bertujuan menilai sejauh mana program wakaf Al-Quran berdampak terhadap peningkatan semangat belajar mengaji, serta mengidentifikasi tantangan yang masih dihadapi.

Sesuai prinsip PAR, kegiatan ini tidak berhenti pada satu kali aksi, melainkan berlanjut dalam siklus pemberdayaan berikutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menyusun strategi keberlanjutan, seperti pembentukan kelompok belajar Al-Quran anak-anak desa dan rencana pengadaan mushaf tambahan melalui wakaf lanjutan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Menebar kebaikan di bulan Rajab membawa keberkahan yang luar biasa. Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat Institut Al Azhar Menganti Gresik berusaha memberikan kemudahan bagi anak-anak dan masyarakat di pelosok desa untuk memperoleh Al-Quran. Dalam hal ini, mahasiswa pengabdian kepada masyarakat Institut Al Azhar bekerjasama dengan STIBA Ar Raayah sebagai sponsor utama dalam program wakaf Al-Quran ini.

Desa Sidomulyo merupakan desa yang menjunjung tinggi kebudayaan serta nilai keagamaan. Hal ini terlihat salah satunya dari kegiatan-kegiatan yang dijalani masyarakat desa Sidomulyo di masjid-masjid wilayah tempat tinggal mereka. Dimulai dari program belajar mengajar untuk anak-anak dan remaja yang dikelola oleh pengurus masjid di tiap-tiap dusun, serta rutinitas pengajian yang terus berjalan secara bergiliran tiap minggunya di masjid-masjid yang ada di Desa Sidomulyo.

Hal ini membuat mahasiswa pengabdian kepada masyarakat Institut Al Azhar berinisiatif untuk merancang program Wakaf Al-Quran dengan tema “Bersama Membangun Spirit Rahmatan Lil’Alamin”. Tema tersebut dirancang dengan tujuan membangun jiwa dan semangat masyarakat dalam mewujudkan kedamaian dan kasih sayang. Program ini bertujuan untuk membantu memakmurkan masjid agar dapat memberi kekhusukan pada masyarakat yang beribadah serta menimba ilmu agama di masjid-masjid Desa Sidomulyo. Selain itu, program ini juga berupaya membentuk generasi Qur’ani serta mewujudkan kasih sayang, kedamaian, dan kepedulian terhadap sesama.

Puluhan Al-Quran yang diberikan oleh STIBA Ar Raayah sebagai sponsor utama, kemudian didistribusikan oleh mahasiswa pengabdian kepada masyarakat Institut Al Azhar secara merata ke 7 masjid di Desa Sidomulyo, yakni Masjid Baiturrohman, Masjid Darussa'adah, Masjid Sabilil Muttaqin, Masjid Nurul Huda, Masjid Hidayatul Muttaqin, Masjid Thoriqul Muttaqin, dan Masjid Baitur Rokhim.

Pembagian ini dilakukan setelah sebelumnya mahasiswa melakukan diskusi bersama pemerintah dan masyarakat Desa Sidomulyo terkait kondisi sosial, ekonomi, serta keseharian masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Observasi lapangan juga dilakukan dengan mengunjungi masing-masing masjid, baik oleh perwakilan anggota kelompok maupun secara bersama-sama dengan cara turut serta mengikuti kegiatan keagamaan rutin bersama masyarakat Desa Sidomulyo tiap minggunya.

Penyerahan Al-Quran ke 7 masjid di Desa Sidomulyo dilakukan pada minggu ke-5, hari Rabu tanggal 16 Januari 2025. Sebanyak kurang lebih 90 Al-Quran didistribusikan dan disaksikan langsung oleh salah satu dosen pendamping lapangan mahasiswa, yakni Ustadz H. Achmad Khusnan, yang sekaligus menjadi pemateri atau pembicara pada acara Lailatul Ijtima' di Masjid Baiturrohman Dusun Sidomoro Desa Sidomulyo.

Keberhasilan dalam penyelesaian program ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain: (1) adanya kolaborasi program antara mahasiswa pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lembaga STIBA Ar Raayah yang menjadi sponsor utama dari Al-Quran yang didistribusikan dalam program Wakaf Al-Quran dengan tema "Bersama Membangun Spirit Rahmatan Lil'Alamin", dan (2) antusiasme masyarakat serta dukungan dari pemerintah setempat dalam penerimaan wakaf untuk masjid-masjid yang ada di Desa Sidomulyo.

Adapun faktor yang menghambat tercapainya tujuan dari program ini adalah kurangnya pemantauan program untuk mengamati perubahan secara signifikan dalam pencapaian tujuan pasca berakhirnya pengabdian kepada masyarakat, dikarenakan jangka waktu pengabdian yang terbatas.

DAMPAK

Program wakaf Al-Quran yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Sidomulyo memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan keagamaan masyarakat setempat. Dengan adanya distribusi Al-Quran ke tujuh masjid, kegiatan belajar

mengajari anak-anak dan remaja menjadi lebih optimal karena tersedianya mushaf yang cukup. Hal ini mendorong terciptanya generasi Qur'ani yang tidak hanya mampu membaca, tetapi juga menumbuhkan semangat dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, program ini juga memperkuat ikatan sosial dan spiritual masyarakat melalui peningkatan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Kehadiran Al-Quran wakaf di masjid-masjid desa Sidomulyo memberikan motivasi lebih bagi masyarakat untuk aktif menghadiri pengajian, shalat berjamaah, serta kegiatan keislaman lainnya. Dampak sosial yang muncul adalah meningkatnya rasa kebersamaan, kepedulian, dan solidaritas antarwarga dalam memakmurkan masjid, sehingga nilai rahmatan lil 'alamin benar-benar dapat diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat.

SIMPULAN

Undang-Undang Wakaf sebelum Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 dinilai kurang produktif, statis, dan hanya terbatas pada wakaf tanah milik. Berbagai sengketa tanah wakaf juga muncul di masyarakat sehingga dirasa perlu untuk merevisi Undang-Undang Wakaf Nomor 28 Tahun 1977. Dalam konteks wakaf produktif, ijtihad bertujuan untuk kemaslahatan umat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Muslim.

Pengelolaan wakaf produktif dalam program pengabdian kepada masyarakat di Desa Sidomulyo diamanatkan pada setiap masjid dengan pendampingan dari mahasiswa Institut Al Azhar Menganti Gresik, yang berlandaskan pada prinsip syari'ah dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Wakaf Al-Quran memiliki manfaat yang sangat besar, baik bagi wakif maupun penerima, karena wakaf ini mengandung makna mendalam dalam melestarikan serta menyebarkan ajaran suci Al-Quran. Sebagai umat Islam, kesadaran akan pentingnya Al-Quran dalam kehidupan mendorong wakaf Al-Quran sebagai kontribusi nyata dalam mempertahankan warisan ilahi untuk kemanusiaan.

Mewakafkan Al-Quran adalah tindakan mulia dengan menyisihkan sebagian harta atau sumber daya untuk menyalurkan mushaf kepada umat. Wakaf ini berarti menyumbangkan Al-Quran, kitab suci bagi umat Islam, ke masjid, lembaga pendidikan, pusat dakwah, perpustakaan umum, atau tempat-tempat lain yang memberi akses luas bagi masyarakat, terutama di daerah terpencil. Tujuannya adalah memastikan bahwa Al-Quran

tetap terjaga keberadaannya, sekaligus memungkinkan umat Islam untuk mempelajari dan memahami pesan-pesan ilahi yang terkandung di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ayyubi, M. Sholehuddin. "Program wakaf Al-Qur'an dan pembinaan ditinjau dari Undang-undang Nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf: Studi Badan Wakaf Al-Qur'an." *Undergraduate*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id/28938/>.
- Amalia, Dwi Ayu. "Strategi Komunikasi Badan Wakaf Al-Quran Dalam Memperkenalkan Wakaf Sebagai Gaya Hidup Muslim." *Bachelor Thesis*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56374>.
- Erizal, Erizal. "Wakaf: Perannya Dalam Peningkatan Ekonomi Umat." *TERAJU: Jurnal Syariah Dan Hukum* 2, no. 02 (September 24, 2020): 99–115. <https://doi.org/10.35961/teraju.v2i02.95>.
- Fitriani, Askiah, Risman Hadi, Salsabila Nazhifa Amelia, and Nunung Cipta Dainy. "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Santri Mushola Al-Hikmah Kota Depok Dengan Pengadaan Perlengkapan Belajar." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1, no. 1 (2021): 1–4.
- Nasution, Hasan Mansur, Syaiful Mahya Bandar, Abdul Manan, Muhammad Syukri Salleh, Suhrawardi K. Lubis, Irsyad Lubis, Rohayu Abdul Ghani, Razali Othman, and Uswatun Hasanah. *Wakaf Dan Pemberdayaan Umat*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Nurkhayati, Tutik. *Perkembangan & Dinamika Standar Penerbitan Mushaf Al-Qur'an*. Tangerang Selatan: Lembaga Kajian Dialektika Anggota IKAPI, 2022.
- Purwanti. "Analisis Strategi Penghimpunan Dana Pada Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) Medan Tembung," 2019. <https://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/79>.
- Zulham, Zulham. *Program Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat Kabupaten Langkat*, 2012.